

**PERKEMBANGAN FUNGSI PERTUNJUKAN BARONGAN  
SANGGAR SENI KADEMANGAN DESA GEBANG,  
KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh:  
**Dianing Widya Astuti**  
NIM 16134169

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

Barongan merupakan salah satu kesenian yang menggunakan Barong atau topeng menyerupai harimau yang berfungsi sebagai hiburan di masyarakat. Barongan atau yang biasa disebut *Singo Barong* ditarikan oleh dua orang, satu orang di depan sebagai kepala dan satu orang lagi di belakang sebagai ekor. Penelitian ini berfokus pada perkembangan fungsi kesenian Barongan sanggar seni Kademang Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus penelitian pada bentuk dan perkembangan fungsi. Teknik pengumpulan data menekankan pada fakta yang terjadi di lapangan, dengan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian Barongan Sanggar Seni Kademangan telah mengalami perkembangan fungsi, dapat dilihat bahwa pertunjukan Barongan tidak hanya dipertunjukkan dalam acara hajatan, tetapi juga dipentaskan dalam acara festival.

Untuk menganalisis bentuk menggunakan konsep yang diungkapkan Slamet yang di dalamnya mengungkap elemen-elemen pertunjukan Barongan seperti gerak, musik iringan, rias dan busana, pola lantai, properti, tempat pertunjukan serta durasi pertunjukan. Sedangkan untuk mengungkap perkembangan fungsi menggunakan teori dari Alvin Boskof.

Perkembangan yang terjadi dalam pertunjukan Barongan disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor perubahan internal disebabkan oleh masyarakat dan seniman pendukung, sedangkan faktor perubahan eksternal disebabkan oleh pengaruh dari luar seperti kemajuan teknologi, pemerintah, dan ekonomi.

**Kata Kunci:** Kesenian Barongan Sanggar Seni Kademangan, perkembangan fungsi.

## ABSTRACT

*Barongan is an art that uses Barong or a mask resembling a tiger which serves as entertainment in the community. Barongan or commonly called Singo Barong is danced by two people, one person in front as the head and another person behind as the tail. This study focuses on the development of the function of Barongan art, the Kademang art studio, Gebang Village, Bonang District, Demak Regency. This study uses qualitative research methods with a research focus on form and function development. Data collection techniques emphasize the facts that occur in the field, through observation, interviews and literature studies. The results showed that the art of Barongan Art Studio Kademangan has experienced a functional development, it can be seen that Barongan performances are not only performed in celebration events, but are also staged in festival events.*

*To analyze the form, use the concept expressed by Slamet which reveals the elements of Barongan performances such as motion, musical accompaniment, makeup and clothing, floor patterns, property, venue and duration of the show. Meanwhile, to reveal the development of functions using the theory of Alvin Boskof.*

*The developments that occur in the Barongan show are caused by several factors, including internal and external factors. Internal change factors are caused by the community and supporting artists, while external change factors are caused by external influences such as technological advances, government, and the economy.*

**Keyword:** *Barongan Art Studio Kademangan, development of functions.*

HALAMAN JUDUL		i
PERSETUJUAN		ii
PENGESAHAN		iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
PERNYATAAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR BAGAN		xvi
DAFTAR TABEL		xvii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	8
	G. Metode Penelitian	9
	1. Pengumpulan Data	10
	a. Observasi	10
	b. Wawancara	11
	c. Studi Pustaka	12
	2. Analisis Data	15
	H. Sistematika Penulisan	16
BAB II	SANGGAR SENI KADEMANGAN DAN MASYARAKAT PENDUKUNGNYA	

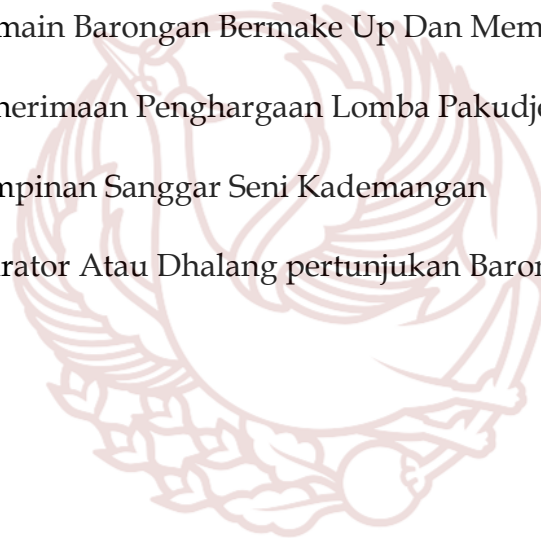
	A. Asal-usul Sanggar Seni Kademangan	17
	B. Struktur Organisasi	18
	C. Masyarakat Pendukung Barongan	21
	D. Kegiatan Sanggar Seni Kademangan	21
BAB III	BENTUK PERTUNJUKAN BARONGAN SANGGAR SENI KADEMANGAN	
	A. Elemen-elemen Pertunjukan Barongan	23
	1. Gerak	23
	2. Musik iringan	33
	3. Rias dan Busana	45
	4. Pola Lantai	60
	5. Properti	63
	6. Tempat pementasan	66
	7. Durasi pertunjukan	67
BAB IV	PERKEMBANGAN FUNGSI BARONGAN	
	A. Perkembangan Fungsi pertunjukan Barongan	74
	1. Keperluan hajatan	75
	2. Keperluan festival	82
	B. Faktor pendorong perubahan	86
	1. Internal	87
	2. Eksternal	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	94
	B. Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	97
	NARASUMBER	99
	GLOSARIUM	100
	LAMPIRAN	103
	BIODATA PENELITI	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pose Gerak <i>Ceklek</i> Tokoh Cakil	25
Gambar 2. Notasi laban gerak <i>nyaplok</i>	26
Gambar 3. Notasi laban gerak <i>thatakan</i>	27
Gambar 4. Notasi laban gerak <i>nyamber</i>	28
Gambar 5. Pose Gerak Merangkak Macan Tutul	29
Gambar 6. Pose Gerak <i>Butonan</i>	30
Gambar 7. Pose Gerak <i>Tanjak</i> Tokoh Senopati	31
Gambar 8. Pose Gerak Prajurit Menggunakan Properti Kuda Kepang	32
Gambar 9. Instrumen Kenong Dan Gong	43
Gambar 10. Instrumen Saron	43
Gambar 11. Instrumen Bonang	44
Gambar 12. Instrumen Kendang	44
Gambar 13. Peniup Slompret Dalam Pertunjukan Barongan	45
Gambar 14. Kostum Barongan	48
Gambar 15. Rias Dan Busana Penari Cakil	50
Gambar 16. Topeng <i>Butonan</i>	51
Gambar 17. Kostum Penari <i>Butonan</i>	52
Gambar 18. Topeng Macan Tutul	53
Gambar 19. Kostum Macan Tutul	54

Gambar 20. Rias Tokoh Senopati	55
Gambar 21. Kostum Penari Senopati	56
Gambar 22. Rias Tokoh Prajurit	57
Gambar 23. Kostum Penari Prajurit	58
Gambar 24. Kostum Pengrawit Dan Narator	59
Gambar 25. Pola Lantai <i>Jogedan</i> Buto	60
Gambar 26. Pola Lantai Alas Glagah Wangi	61
Gambar 27. Pola Lantai <i>Budhalan</i>	61
Gambar 28. Pola Lantai Perangan Antara Macan Melawan Prajurit	62
Gambar 29. Pola Lantai Perangan Antara Senopati Melawan Cakil	62
Gambar 30. Pola Lantai Perangan Antara Senopati Melawan Singo Barong	63
Gambar 31. Properi <i>Pedang</i> dan <i>Keris</i>	65
Gambar 32. Properi <i>Jaranan</i>	65
Gambar 33. Tempat Pertunjukan Barongan	66
Gambar 34. Tempat Pertunjukan Pengrawit	67
Gambar 35. Adegan Senopati melawan Singo Barong	69
Gambar 36. Adegan Senopati Perang Dengan Barongan	70
Gambar 37. <i>Arak-arakan</i> Barongan	71
Gambar 38. <i>Arak-arakan</i> Senopati dan Prajurit	71
Gambar 39. <i>Atraksi</i> Mengupas Kelapa	72

Gambar 40. <i>Atraksi</i> Menebuskan Batang Lidi	73
Gambar 41. Doa Bersama	77
Gambar 42. Sesaji Barongan	78
Gambar 43. <i>Arak-arakan</i> Khitanan	79
Gambar 44. Pertunjukan Barongan Dalam Perkawinan	80
Gambar 45. Pertunjukan Barongan Dalam Nazar	81
Gambar 46. Pertunjukan Barongan Dalam Festival	84
Gambar 47. Pemain Barongan Bermake Up Dan Memakai Kostum	103
Gambar 47. Penerimaan Penghargaan Lomba Pakudjembara	103
Gambar 48. Pimpinan Sanggar Seni Kademangan	104
Gambar 49. Narator Atau Dhalang pertunjukan Barongan	104





## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Desa Gebang

20



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Bentuk Pertunjukan Barongan  
Sebagai Keperluan Hajatan dan Festival

85



## DAFTAR PUSTAKA

- Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Changes" dalam Werner J. Cahman dan Alvin Boskoff, ed., *Sociology and History : Theory and Research*. The Free Press Glencoe. London.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka Yogyakarta.
- Handayani, Sri. 2015. "Upaya pelestarian eksistensi kesenian Barongan Setyo Budoyo di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus". Skripsi S-1 Jurusan Tari ISI Surakarta.
- Khoiroh, Kholifatun. 2010. "Eksistensi Kesenian Barongan Kusumojoyo Desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak" *Harmonial Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Jurusan Sendratasik*. 9 (1). Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Semarang, diakses 9 Mei 2022.
- Maryono, MD. 2015. *Analisis Tari*. Surakarta: ISI Press.
- Moh. Hasan Bisri (2007). "Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta" *Harmonial Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Jurusan Sendratasik*. 8 (1). Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Semarang, diakses 9 Mei 2022.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Pascasarjana ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Purwadi, 2006. *Kamus Jawa-Indonesia, Indonesia-Jawa*. Bina Media. Yogyakarta.
- Ratih, Endang. 2001. "Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan". *Harmonial Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Jurusan Sendratasik*. 2 (2) :67-77. Semarang: Universitas Negeri Semarang (diunduh pada tanggal 28 Agustus 2021).
- Slamet, MD. 2014. *Barongan Blora*. Surakarta: LPKBN.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sriyanti, Sindang. 2015. "Eksistensi Pertunjukan Seni Barongan Sanggar Seni Kademangan di desa Gebang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak". Skripsi S-1 Jurusan Tari Universitas Negeri Semarang.

- Widyastutiningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub Di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta.
- \_\_\_\_\_.2004. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta : Citra Etnika Surakarta.

#### WEBTOGRAFI

- Lauer, Robert. H. 1993. "Perspektif tentang perubahan Sosial", <http://muhammad-sandika.blogspot.com/2011/07/perubahan-fungsi-keseniantradisional.html>. Dinduh pada tanggal 26 Juli 2021.

